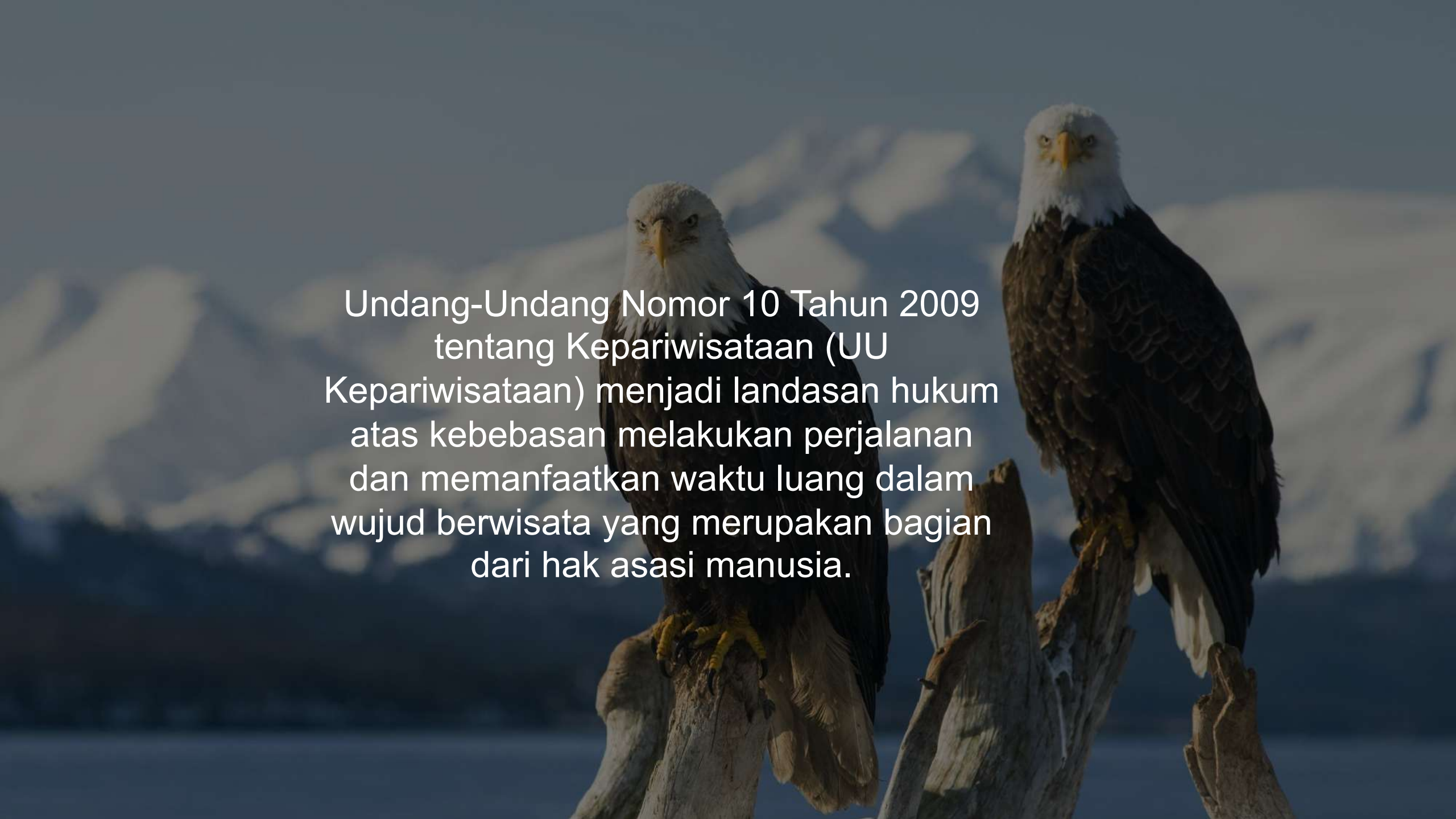




WORKSHOP KETERLIBATAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA, MELALUI DAN PEMBERDAYAAN

Oleh Dr. Suharnanik, S.KM., M.Si.

Dosen Sosiologi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Two bald eagles are perched on a weathered log. The eagle on the left is facing forward, while the one on the right is facing slightly to the right. They have white heads and necks with dark brown bodies. The background shows a blurred landscape with snow-covered mountains and a body of water under a clear sky.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009
tentang Kepariwisata (UU
Kepariwisata) menjadi landasan hukum
atas kebebasan melakukan perjalanan
dan memanfaatkan waktu luang dalam
wujud berwisata yang merupakan bagian
dari hak asasi manusia.

FUNGSI PARIWISATA

Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

1. Menciptakan perubahan kondisi kualitas hidup yang masyarakat lokal.
2. Memberi manfaat dari kawasan tempat tinggal menjadi daerah tujuan wisata
3. Masyarakat lokal memiliki rasa percaya diri bahwa mereka memiliki kapasitas untuk mengelola pariwisata berbasis lingkungan secara swadaya.

A giraffe is visible behind a chain-link fence, looking towards the camera. The background consists of green trees and a blue sky with some clouds. The text is overlaid on the image.

APA ITU PARIWISATA MENURUT UU NO 10
TAHUN 2009?



Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata.

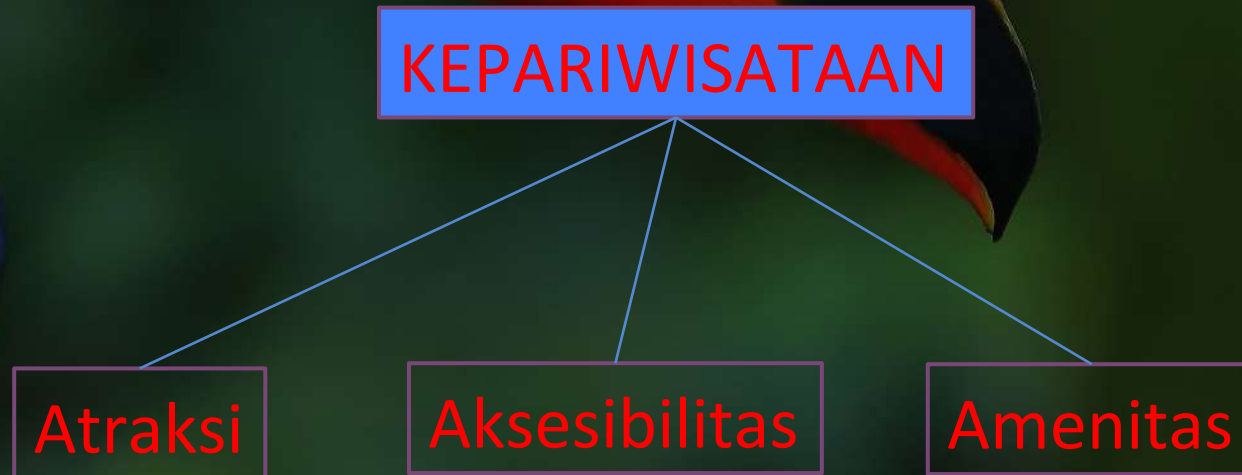
A photograph of a gallery hallway. The walls are white and feature several framed artworks. On the left, a large abstract painting is visible. On the right, there is a glass display case. The floor is dark and reflective. The ceiling has recessed lighting. The text is overlaid in the center of the image.

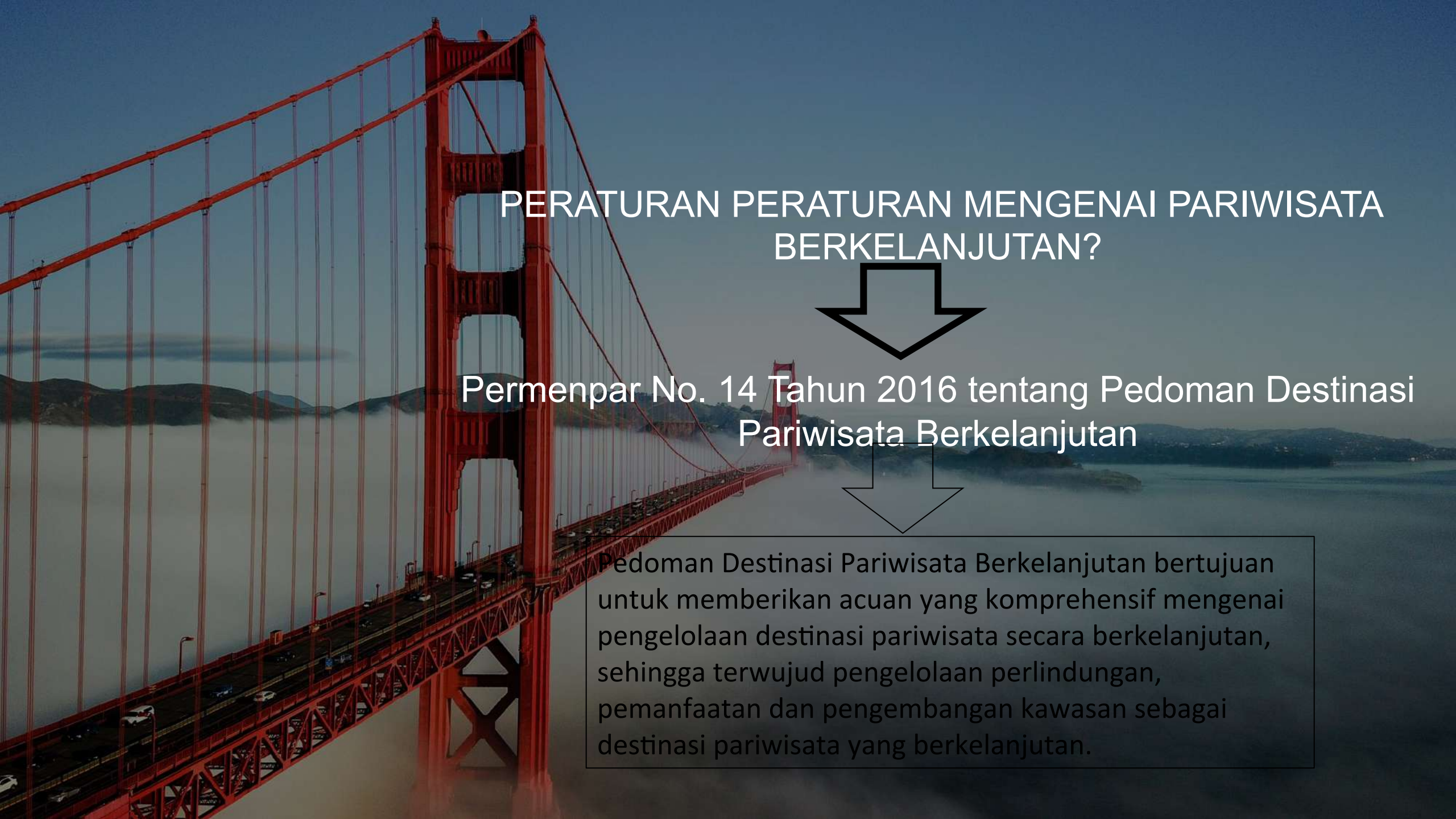
APA YANG DIMAKSUD DENGAN DAYA TARIK WISATA
MENURUT UNDANG UNDANG NOMOR 10
TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN?

Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan

APA ITU 3A DALAM KEPARIWISATAAN?

Di antaranya dengan konsep 3A yakni atraksi, aksesibilitas, dan amenitas. Sehingga, pengelolaan berjalan baik dan destinasi tersebut banyak diminati.



The background of the slide is a photograph of the Golden Gate Bridge in San Francisco, California. The bridge's iconic orange-red towers and suspension cables are visible against a clear blue sky. The bridge spans across a body of water, with hills visible in the distance. The overall scene is bright and clear.

PERATURAN PERATURAN MENGENAI PARIWISATA BERKELANJUTAN?

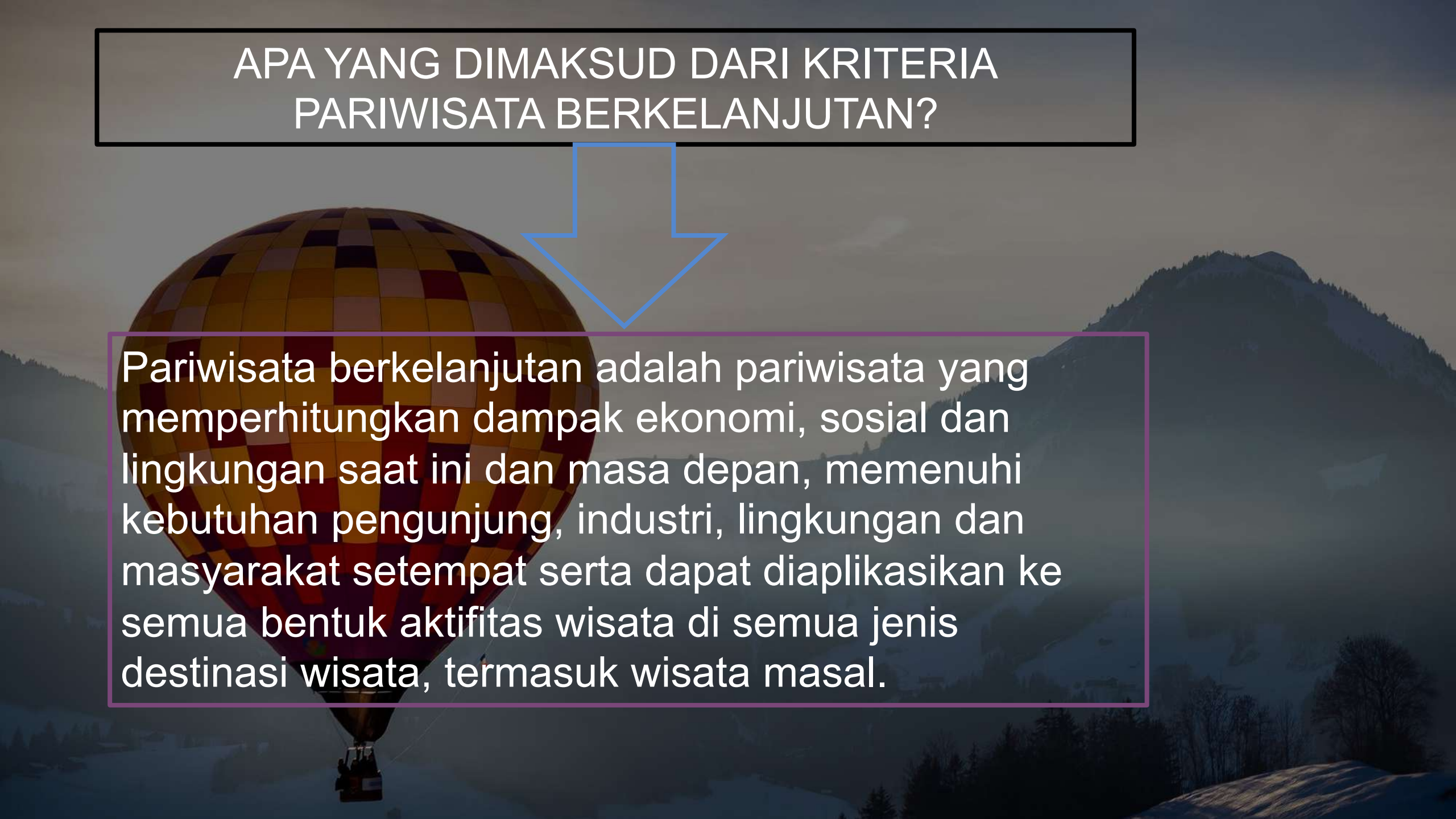


Permenpar No. 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan



Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan bertujuan untuk memberikan acuan yang komprehensif mengenai pengelolaan destinasi pariwisata secara berkelanjutan, sehingga terwujud pengelolaan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan kawasan sebagai destinasi pariwisata yang berkelanjutan.

APA YANG DIMAKSUD DARI KRITERIA PARIWISATA BERKELANJUTAN?



Pariwisata berkelanjutan adalah pariwisata yang memperhitungkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat serta dapat diaplikasikan ke semua bentuk aktifitas wisata di semua jenis destinasi wisata, termasuk wisata masal.

APA SAJA CONTOH DARI PARIWISATA BERKELANJUTAN?

Berikut 5 destinasi wisata berbasis sustainable tourism di Indonesia lengkap dengan keindahan alam yang disajikan:

- Taman Nasional Baluran. Salah satu bentuk ekowisata yang mengembangkan **pariwisata berkelanjutan** di Indonesia. ...
- Taman Nasional Ujung Kulon.
- Sangeh Monkey Forest.
- Pundi Kayu Palembang.
- Umbul Ponggok.



SIAPA YANG MENETAPKAN DESA WISATA?

Bupati menetapkan Desa atau kelurahan menjadi Desa Wisata dengan Keputusan Bupati. Ketentuan lebih lanjut mengenai pencanangan, penilaian, dan penetapan Desa Wisata diatur dalam Peraturan Bupati.

APA BEDANYA DESA WISATA DENGAN WISATA DESA?

Wisata Pedesaan adalah kegiatan wisata yang hanya menekankan kegiatan wisata di obyek wisata yang ada di desa dan kegiatan wisata tersebut tidak terfokus pada kegiatan masyarakat di dalamnya (Kemenparekraf, 2020).

Sementara Desa Wisata (tourism village) menekankan pada interaksi dengan masyarakat setempat.

KONSEP PENGEMBANGAN DESA WISATA

1. Atraksi sebagai daya tarik utama desa wisata;
2. Amenitas sebagai fasilitas pendukung yang dimiliki oleh desa wisata;
3. Aksesibilitas yang dapat diartikan sebagai beragam hal yang berkaitan dengan akses wisatawan ketika hendak berkunjung ke desa wisata.



MEMBANGUN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DALAM PARIWISATA
UNTUK MELIBATKAN DAN
MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT
LOKAL DALAM INDUSTRI PARIWISATA
SECARA BERKELANJUTAN.

MEMASTIKAN AGAR MANFAAT DARI
PARIWISATA DAPAT DIRASAKAN OLEH
SELURUH MASYARAKAT DI SEKITAR
DESTINASI WISATA,
BUKAN UNTUK PIHAK-PIHAK BESAR
ATAU PELAKU INDUSTRI SAJA.



HASIL DATA



KOTA MALANG TELAH MENCAPAI 6,32% LEBIH TINGGI DARI JAWA TIMUR YANG 5,34%. MELAMPAI PROYEKSI SEBELUMNYA DI RENTANG 3,7%-4,7%.

DUKUNGAN SUMBERDAYA MANUSIA DIMANA KOTA MALANG MEMILIKI 54 PERGURUAN TINGGI, 50,63% POTENSI ANAK MUDA KREATIF DAN PERUSAHAAN START UP SEBANYAK 151 PERUSAHAAN YANG MAMPU MENGGERAKKAN EKONOMI PARIWISATA DI MALANG RAYA

MASYARAKAT

FAKTOR-FAKTOR SOSIALBUDAYA YANGDIMAKSUD ADALAH SIKAPHIDUP MASYARAKAT YANG BERSIFAT MELAYANI, DISIPLIN, RAMAH, DAN MENGHARGAI CARA HIDUP YANG BERBEDA-BEDA. SIKAP SADARWISATAMASYARAKAT MENJADIKANMASYARAKAT DAPAT MENERIMA DAN MEMBERIKAN PELAYANAN KEPADA WISATAWAN DAN MEMANFAATKANNYA SEBAGAIPELUANGUSAHAEKONOMI.



RAGAM PESONA WISATA

KEUNIKAN
ADAT BUDAYA

KULINER

ANEKA
ATRAKSI
pagelaran
budayanya.



KEINDAHAN
ALAM

KHAZANAH
PENINGGALAN
SEJARAH



Wanita

1

Wanita mempunyai peran penting dalam penyebaran dan pemeliharaan kebudayaan karena pelaksanaan kebudayaan merupakan bagian dari hidup mereka seperti keteladanan, kreatifitas dan ketrampilan yang dimiliki dan ditekuninya

2

Bentuk keterlibat dalam kegiatan wisata budaya, misalnya terlibat dalam kegiatan tradisional seperti upacara adat maupun keagamaan, pembuatan kerajinan, pelaku kesenian dan sebagainya yang sangat penting untuk mempromosikan wisata budaya.

3





PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN

pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan dan menumbuh kembangkan wirausaha yang mampu meningkatkan ketrampilan dan kesejahteraan masyarakat melalui industri rumah tangga

1

PENYULUHAN

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI LOKAL TERUTAMA PADA DAERAH YANG MEMPUNYAI POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAN DAYA TARIK WISATA.

PELUANG LAPANGAN PEKERJAAN BARU BAGI KOMUNITAS LOKAL,
EMANSIPASI WANITA SEHINGGA WANITA PUN BISA BEKERJA SESUAI DENGAN KEMAMPUAN DAN SKILLNYA.



2

PEMBERIAN SARANA

SARANA PRASARANA PENDUKUNG, DILAKUKAN
DENGAN CARA BEKERJA SAMA DENGAN INSTANSI
TERKAIT SEPERTI LEMBAGA KEAGAMAAN,
LEMBAGA KEUANGAN (PERBANKAN) LEMBAGA
SOSIAL, DINAS PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN



3

LAYANAN PEMBERIAN MODAL

BANTUAN BERUPA PERMODALAN DAN
PELATIHAN TEKNIS PENGEMBANGAN
USAHA KOPERASI TERUS DILAKUKAN
UNTUK MEMPERKUAT USAHA EKONOMI
BERBASIS

lokal/kerakyatan



KENDALA PENGEMBANGAN WISATA

1

Sumber daya masyarakat lokal kurang mengetahui tentang potensi pariwisata

2

Tidak dimilikinya kemampuan ekonomi dan investas

3

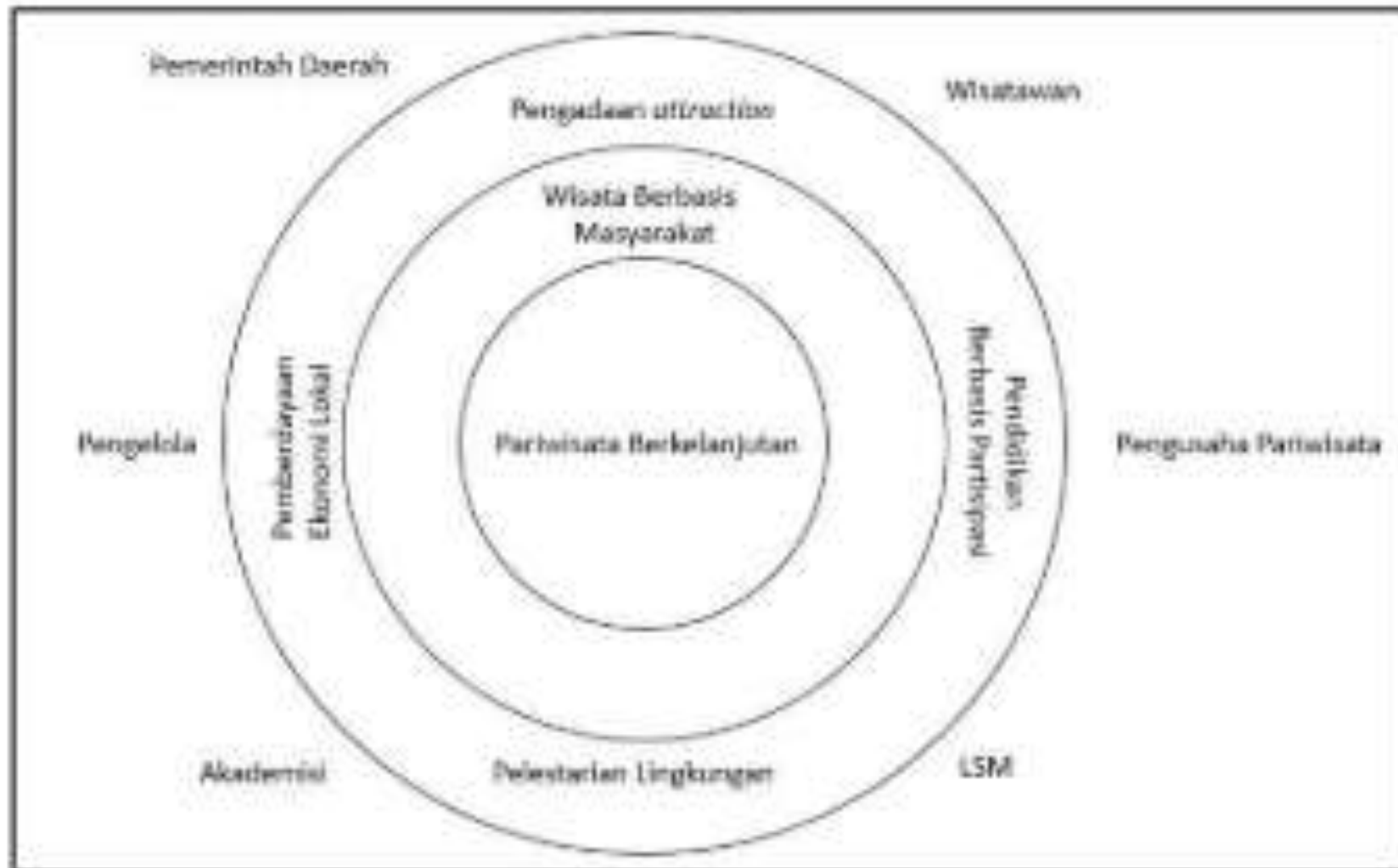
Sarana/prasarana, promosi, pemeliharaan budaya, situs dan cagar budaya, sikap sadar wisatamasyarakat sekitar, manajemen pariwisata.

4

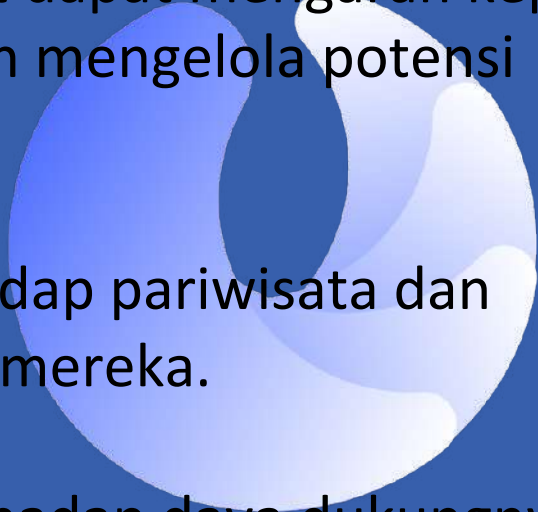
Kebijakan yang belum terimplementasi dengan baik.




MODEL PENGEMBANGAN PARIWISATA



Keterlibatan Masyarakat diperlukan karena:

1. Riset menjelaskan bahwa wisata berbasis masyarakat dapat mengarah kepada usaha lokal dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengelola potensi pariwisata yang ada di wilayah mereka (Murphy, 1983).
 2. Mampu meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap pariwisata dan pengelolaan sumber daya alam yang potensial disekitar mereka.
 3. Adanya relevansi dari wisata berbasis masyarakat terhadap daya dukungnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal dengan adanya keuntungan ekonomi, partisipasi dan keterlibatan masyarakat, serta rasa untuk memiliki atau sense of ownership dari masyarakat (Matarrita-Cascante, David., Brennan, Mark Anthony., Luloff, A. E., 2010).
- 

Keterlibatan Masyarakat diperlukan karena:

4. Adanya pengelolaan sumber daya oleh masyarakat lokal, maka hal tersebut akan mengarah kepada terbentuknya sustainable communities.
 5. Masyarakat lokal dapat berpartisipasi secara efektif dan berperan dalam proses pengambilan keputusan.
 6. Masyarakat juga dapat berinteraksi dengan pihak lain seperti pemerintah, swasta, LSM, dan pendatang.
 7. Masyarakat merupakan faktor yang paling penting dalam proses pengembangan pariwisata di suatu wilayah, karena masyarakat berperan sebagai agen promosi yang bertujuan membangun interaksi dan partisipasi dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya.
- 

TERIMA KASIH DAN WASSALAM

CONTACT US:



Hp: [081329570665](tel:081329570665)



Email: nanik_fisip@uwks.ac.id



Follow IG: [@nanikoye](https://www.instagram.com/nanikoye)



Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

